Seni Ketangkasan Domba Garut

Seni Ketangkasan Domba Garut

- **Latar Belakang**
- Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki keanekaragaman budaya, lingkungan, alam, dan wilayah geografis. Keanekaragaman budaya salah satunya dapat dilihat dari banyaknya seni tradisional, pada suatu daerah dapat dijumpai bermacam-macam seni tradisional. Sebagai salah satu aspek dari tujuh unsur kebudayaan, seni tradisonal lahir, tumbuh dan berkembang didalam masyarakat pendukungnya.
- Salah satu kesenian daerah Jawa Barat (Sunda) yang masih ada hingga saat ini. Kesenian adalah pengguna imajinasi manusia secara kreatif untuk menerangkan, memahami, dan menikmati hidup. Seni ketangkasan domba Garut merupakan kesenian yang diperlagakan dan dipertontonkan, dalam hal ini dapat disimpulkan seni ketangkasan domba Garut adalah sebagai seni pertunjukan.

- **Identifikasi Masalah**
- Adanya masalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang peraturan-peraturan yang sudah diterapkan dalam seni ketangkasan Domba Garut.
- Kurangnya media informasi bagi masyarakat dalam memberikan wawasan tentang seni ketangkasan Domba Garut.

- **Fokus Masalah**

- Bagaimana cara menyampaikan informasi kepada masyarakat supaya lebih mengetahui tentang Seni ketangkasan Domba Garut.

- **Tujuan Perancangan**
- - Supaya masyarakat lebih mengetahui dan menambah wawasan tentang Seni Ketangkasan Domba Garut.
- - Agar masyarakat dapat lebih mengerti dan memahami tentang peraturan-peraturan Seni Ketangkasan Domba tersebut.
- - Supaya seni tradisional ketangkasan domba Garut tetap lestari dan tidak hilang ditengah-tengah dunia *modern* yang bermunculan.

SENI KETANGKASAN DOMBA GARUT

- Pengertian Seni Ketangkasan Domba Garut
- Seni ketangkasan domba Garut merupakan permainan dan seni pertunjukan rakyat yang berkembang pada masyarakat Sunda. Seni ketangkasan domba Garut menampilkan ketangkasan jenis domba Garut (priangan) yang "diadukan" berdasarkan peraturan yang sudah disepakati bersama. Seni ketangkasan domba Garut adalah suatu ajang kegiatan peternak domba, untuk menampilkan hasil pemeliharaannya dengan cara ditandingkan dengan diiringi seperangkat gamelan, serta di dalamnya terdapat unsur seni pencak silat

Ciri-ciri Domba Garut

- - Bertubuh besar, lebar, dan lehernya kuat
- - Domba priangan jantan memiliki tanduk besar dan kuat, melengkung ke belakang spiral, pangkal tanduk kanan dan kiri hampir menyatu. Sedangkan domba betina tidak memiliki tanduk, panjang telinga sedang, dan terletak di belakang tanduk.
- - Domba jantan mempunyai berat 40-80 kg, sedangkan betina 30-40 kg.
- - Keunggulan domba priangan ini adalah kulitnya merupakan salah satu kulit dengan kualitas terbaik di dunia, selain itu dengan leher yang kokoh dan tubuh yang besar, kuat dan mempunyai keunggulan daging yang sangat baik dan mudah dipelihara

Dampak Seni Ketangkasan Domba Garut

- - Dari segi ekonomi: Dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat yaitu mereka berusaha mengurus dan melatih dombanya sebaik mungkin supaya dalam kontes domba tersebut dapat menjadi juara sehingga harga jual domba tersebut dapat dijual dengan harga yang mahal.
- - Dari segi budaya : Seni ketangkasan domba Garut ini merupakan bentuk kesenian Sunda yang lahir, tumbuh dan berkembang di wilayah Sunda, yang dalam perkembangannya mendapatkan pengaruh-pengaruh dari kebudayaan lain namun tentunya hal tersebut tidak menghilangkan kepribadian seni ketangkasan seni domba Garut sebagai bentuk keaslian budaya Sunda.

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

- **Pendekatan Komunikasi**
- a. Visual
- Pendekatan komunikasi dengan visual yang dilakukan dalam perancangan media informasi Seni Ketangkasan Domba Garut adalah dengan menggunakan fotografi untuk memperlihatkan peraturan-peraturan seni ketangkasan domba Garut dan ciri-ciri domba Garut yang ingin memunculkan perkembangan seni ketangkasan domba Garut dan tentu saja foto-foto yang ada dalam buku menggambarkan Seni Ketangkasan Domba Garut secara utuh dari setiap tahunnya di Garut yang diambil dari koleksi Pertunjukan Seni Ketangkasan Domba Garut.

- b. Verbal
- Pendekatan komunikasi verbal berupa teks untuk melengkapi visual atau foto, memaparkan apa yang tidak tergambar pada visual seperti pengertian dari Seni Ketangkasan domba Garut secara umum, sejarah dan perkembangan seni ketangkasan domba Garut di Garut dengan memperlihatkan koleksi pertunjukan dari Seni Ketangkasan Domba Garut. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku.
-

- c. Materi Pesan
- Materi pesan yang akan disajikan dalam media informasi ini adalah mengenai ciri khas domba Garut beserta perkembangan dan perubahan Seni Ketangkasan Domba Garut di Bandung dari setiap tahunnya melalui Seni Ketangkasan Domba Garut.

Tujuan Komunikasi

- – Masyarakat luas khususnya laki-laki dapat mengetahui dan menambah wawasan serta memahami mengenai ciri khas, aturan-aturan, perkembangan dan perubahan Seni Ketan kasan Domba Garut di Bandung.
- – Agar masyarakat luas dapat termotivasi untuk mempertahankan dan melestarikan Seni Ketangkasan domba Garut sebagai permainan seni budaya sunda sebagai identitas nilai tradisional di Indonesia.
- – Masyarakat luas menjadi lebih tertarik lagi untuk melestarikan seni ketangkasan domba Garut ini.
- – Memperkenalkan aturan-aturan yang ada dalam seni ketangkasan domba tersebut di Bandung kepada masyarakat luas khususnya laki-laki yang gemar seni ketangkasan domba.

Strategi Kreatif

- Berdasarkan pendekatan komunikasi maka media informasi dari Seni Ketangkasan Domba Garut ini adalah buku, dengan memiliki ciri khusus yang memberikan identitas secara visual, yaitu memiliki tampilan menarik untuk dapat dipelajari dan dinikmati oleh masyarakat khususnya laki-laki yang gemar dan ingin lebih mengetahui tentang seni ketangkasan domba Garut, yang memadukan unsur tradisional sehingga muncul kesan klasik dan modern dari segi pemotretan domba yang diambil dari kontes seni ketangkasan domba Garut agar terlihat lebih menarik. Dengan memberikan beberapa tampilan *full color* dalam fotografi agar berkesan modern, dan tampilan tone warna coklat pada buku agar terlihat klasik

Strategi Media

- **- Media Utama**
- Media utama yang akan dipakai adalah Buku
- **Media Pendukung**
- Pemilihan media pendukung demi tercapainya promosi buku Seni Ketangkasan Domba Garut ini berupa x-banner, poster , *flag chain* dan flyer, sedangkan didalam halaman buku terdapat *gimmick* berupa pembatas buku.

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

Pertimbangan Dasar Penyebaran Media Pendukung

a. Secara geografis

Wilayah penyebaran meliputi tempat kontes seni ketangkasan domba Garut, toko buku, toko buku kecil, dan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan local serta wisatawan asing sebagai khalayak sasaran.

b. Lokasi penyebaran media

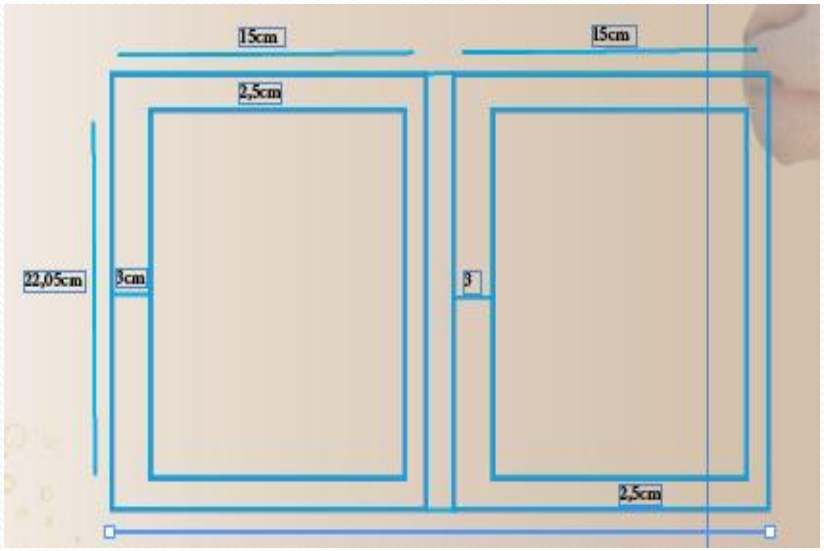
Lokasi penyebaran diarahkan ke tempat kontes domba garut, wisata, dan toko buku. Pemilihan media pendukung dikarenakan adanya kedekatan media dengan khalayak sasaran seperti wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Strategi Perancangan Dan Konsep Visual

Format Desain Buku

Format Desain Buku

Format desain yang digunakan dalam buku mengenai Seni Ketangkasan Domba Garut , menampilkan format desain klasik dan format desain tradisional pada background. Agar kedua konsep ini terlihat dinamis dan saling melengkapi. Buku berbentuk portrait, dengan ukuran 15 x 22,05 cm.



STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

Format Desain Buku

Format Desain Buku

Format desain yang digunakan dalam buku mengenai Seni Ketangkasan Domba Garut , menampilkan format desain klasik dan format desain tradisional pada background. Agar kedua konsep ini terlihat dinamis dan saling melengkapi. Buku berbentuk portrait, dengan ukuran 15 x 22,05 cm.

Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan adalah teknik fotografi dengan menggunakan kamera Canon PowerShot A480. Semua rangkaian foto menjelaskan dan memperlihatkan ciri khas, karakteristik, aturan aturan,perkembangan dan Seni Ketangkasan Domba Garut hasil. Fotografi dipilih karena target *audience* mudah memahaminya.

Tipografi

Jenis-jenis tipografi yang digunakan :

– **Monotype Corsiva**

Monotype Corsiva merupakan jenis huruf berkait dan bersambung yang memberi kesan klasik dan mudah terbaca.Jenis huruf ini digunakan pada judul Seni Ketangkasan Domba Garut dan Sub-Bab.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ.
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz.
1234567890
!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;:'"<>,.?/

– Corbel
Jenis huruf ini yang tidak bertangkai dan merupakan jenis huruf sans serif, huruf ini dipilih karena mudah terbaca dan karakter hurufnya sederhana, jenis huruf ini digunakan untuk teks yang menjelaskan pengertian dan ciri desain seni ketangkasan domba garut, nama penerbit, Hak Cipta dan isi teks untuk Profil.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ.
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz.
1234567890
!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;':"<>,./?

– Script MT Bold
Script MT B adalah huruf yang bersambung dan merupakan huruf yang yang digunakan untuk prakata.

AABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;':",.<>/?

Warna

Warna yang digunakan adalah warna CMYK karena hasilnya nanti akan dicetak. Warna yang akan digunakan adalah warna coklat untuk menimbulkan kesan klasik atau tradisional, karena warna coklat melambangkan kekuatan, energi, dan kehangatan.



C : 30 M : 82 Y : 99 K : 32
R : 134 G : 57 B : 28



C : 29 M : 74 Y : 99 K : 40
R : 123 G : 63 B : 24



C : 17 M : 100 Y : 100 K : 28
R : 144 G : 26 B : 28



C : 12 M : 28 Y : 100 K : 0
R : 228 G : 180 B : 34



C : 21 M : 51 Y : 80 K : 25
R : 160 G : 108 B : 60



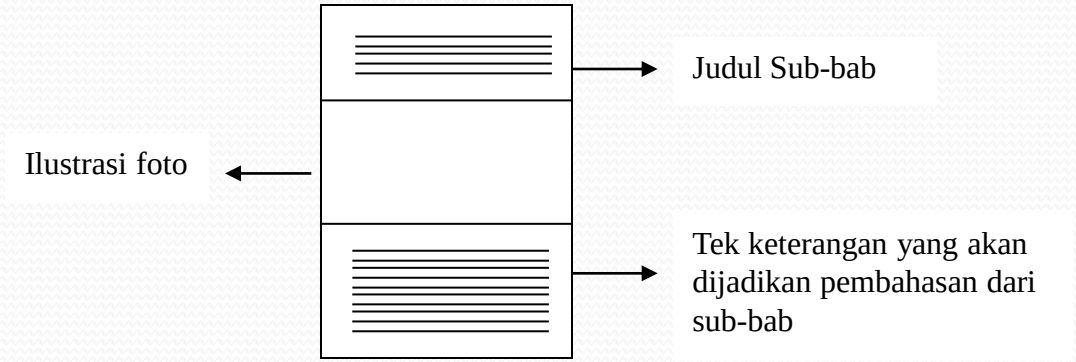
C : 25 M : 54 Y : 98 K : 8
R : 181 G : 121 B : 45



C : 16 M : 26 Y : 71 K : 0
R : 216 G : 182 B : 102

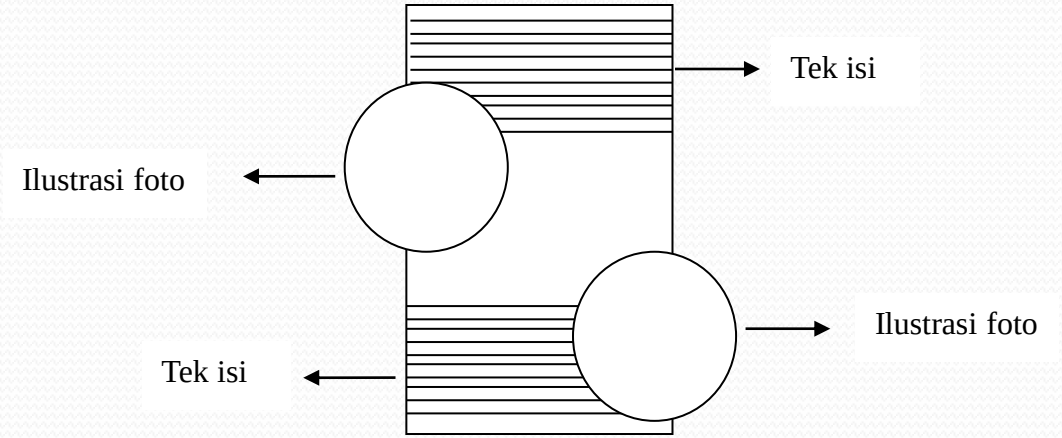
Layout Sub-bab

Layout untuk Sub-bab menggunakan warna coklat tua agar berkesan tradisional.



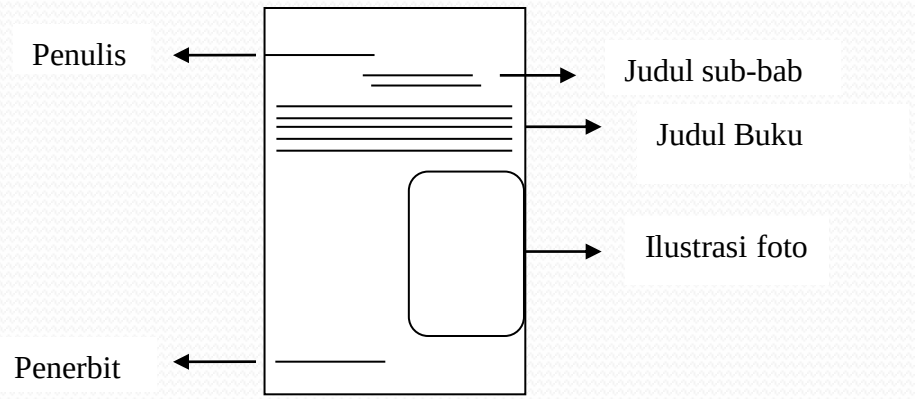
Layout Halaman Isi

Layout halaman isi yang berisi dua buah foto dijadikan bulat dan layout tek yang mengikuti bulatan foto tersebut diambil dari karakter tanduk domba yang melingkar.



Layout cover depan

Layout untuk cover depan menggunakan warna coklat tua agar berkesan tradisional . Background warna coklat dibuat lebih besar karena untuk mengisi tek judul, sub-bab pembahasan yang menarik, penulis ditempatkan berada diatas foto domba. Warna tek judul, judul sub-bab, penulis dan penerbit diberi warna coklat lebih muda. Dibawah tek diberi foto domba yang di crop dan disebelah kirinya disisipkan elemen daun dan lekungan



TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Media Utama

Media utamanya adalah sebuah buku yang berisi informasi tentang seni ketangkasan domba garut yang didukung dengan foto-foto domba garut baik yang lagi diam maupun yang lagi berlaga di kontesnya, dimana konsep perancangannya berupa penjelasan tentang sejarah, aturan-aturan dalam kontes dan pengertian serta ciri khas domba garut. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa digital dengan *layout* buku menggunakan *Adobe Indesign CS5* dan *elemen gesture tanduk domba, dan rumput yang* di*trace* dengan menggunakan *Adobe Illustrator CS5*. Setelah selesai seluruh *artwork* dalam file disusun dengan ukuran 15x22,05 cm.

Proses terakhir adalah percetakan semua *artwork* dengan *printer*, untuk kemudian dibuat *dummy*. Untuk cover depan dan belakang menggunakan *Artpaper* 260 gram dan di*laminasi Glosy*, kemudian untuk isi buku menggunakan *HVS 80* gram.



Cover Depan Dan Belakang

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Media Pendukung

a. Poster

Ukuran : 28 x 40 cm
Material : Art Paper 230 gram dan *laminasi Glosy*
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Poster

b. *X- Banner*
X-banner ini dibuat dengan konsep pada *layout* dan foto sama seperti poster.

Ukuran : 60 x 160 cm
Material : *Sintetic*
Teknis Produksi : *Digital printing*



X-Banner

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Media Pendukung

c. Boneka Domba Garut

Boneka domba Garut digunakan sebagai media promosi yang dipajang di meja *display* untuk menarik perhatian pelanggan.



Boneka Domba Garut

d. *Flag chain*

Flag chain ini dipasang di luar gedung toko buku pada saat *launching* sampai promo berbonus selama 2 minggu.

Ukuran 14 x 18 cm



Flag chain

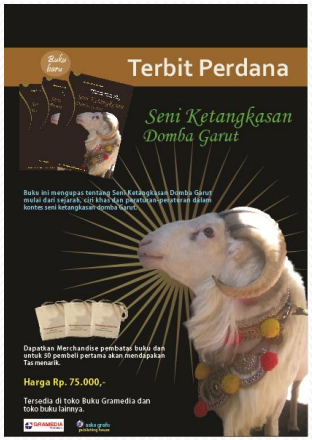
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Media Pendukung

e. *Flyer*

Flyer disebar atau dibagikan pada saat acara *launching* atau hari terbit buku dimulai di area luar toko buku.

Ukuran A5, artpaper 150 gram.



Flyer

Gimmick

Pembatas Buku

Pembatas buku untuk layout, warna dan peletakkan foto sama seperti poster dan *x-banner*. Namun di ujung di atas *layout* warna coklat akan diberi lubang untuk memberi pita dan diikat membentuk pita.

Ukuran : 7 x 17 cm
Material : Art Paper 80 gram
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



***Gimmick* Pembatas Buku**

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Media Pendukung

Merchandise

Shopping bag

Shopping bag digunakkan sebagai merchandise dan hanya dipromosikan untuk 50 pembeli pertama. Ukuran *Shopping bag* adalah 20 x 25 cm, yang cukup untuk menyimpan buku serta gimmick.



Shopping bag

Biaya Produksi

Biaya Produksi 1 Lembar Kertas

Biaya cetak warna 1halaman ukuran A4	Rp 1.500,-
Biaya cetak warna cover buku A3	Rp 5.000
Jilid soft cover	Rp 10.000,-
Biaya Produksi 1 buku	
Biaya cetak isi buku @ Rp. 1.500 x 41halaman	Rp. 61.000,-
Biaya cetak warna cover @ Rp 5.000 x 2	Rp. 10.000,-
Jilid *soft* cover	Rp 10.000,-
Biaya produksi 1 eksemplar buku	Rp.81.000,-
Biaya produksi 100 eksemplar buku	Rp 8.100.000,-
Biaya kreatif 15% dari total biaya produksi	Rp 1.215.000,-
Biaya keseluruhan pembuatan buku	Rp 9.315.000,-
Pembatas buku	
Rp.500,- x 100	= Rp 50.000,-
X-banner	
Rp 100.000,- x 100	= Rp 10.000.000,-
Shopping bag	
Rp 5.000,- x 100	= Rp 400.000,-
Flyer	
Rp 1.000,- x 100	= Rp 100.000,-
Boneka Domba Garut	
	= Rp 25.000,-
Poster	
Rp 3.000,- x 100	= Rp 300.000,-

Layout halaman isi yang berisi dua buah foto dijadikan bulat dan layout tek yang mengikuti bulatan foto tersebut diambil dari karakter tanduk

TERIMA KASIH